

Analisis Fisibilitas Penambahan Armada Baru Pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang

Rina Wahyudi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya

rinawahyudi25@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Sumiati SE., M.Si

Kualitas pelayanan jasa adalah keseluruhan ciri-ciri atau karakteristik dari suatu jasa dalam hal kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Saat ini masyarakat membutuhkan jasa transportasi untuk mendukung mobilitas yang tinggi. PT. Citra Perdana Kendedes adalah salah satu perusahaan jasa transportasi jenis taksi, yang harus memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada pelanggan. Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah apakah penambahan armada taksi yang ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek keuangan dan aspek hukum mempunyai kelayakan untuk dilakukan oleh PT. Citra Perdana Kendedes di Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proyek fisibilitas penambahan armada baru yang ditinjau dari seluruh aspek mempunyai kelayakan untuk dilakukan pada PT. Citra Perdana Kendedes di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menguji beberapa aspek yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek keuangan dan aspek hukum. Hasil keseluruhan analisis data, dapat di tarik kesimpulan bahwa proyek fisibilitas penambahan armada taksi baru pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang layak untuk di lakukan karna tidak akan merugikan perusahaan dan akan lebih menambah kepuasan pelanggan.

Kata Kunci: Fisibilitas, Aspek Pasar, Aspek Teknis, Aspek Manajemen, Aspek Keuangan, Aspek Hukum

Analysis on the Feasibility of Fleet Addition in PT. Citra Perdana Kendedes Malang

Rina Wahyudi

Faculty of Economics and Business, Brawijaya University

rinawahyudi25@gmail.com

Advisor:

Dr. Sumiati SE., M.Si

Quality is the overall characteristics of any service company regarding its ability to fulfill the needs of its customers. People need excellent transportation service to support their mobility. PT. Citra Perdana Kendedes, a taxi company, must give the best service to its customers. The problem of this research is whether fleet addition done by the company is feasible based on market, technical, managerial, financial and law aspect consideration. The objective of this research is to measure the feasibility of the fleet addition project carried out by PT. Citra Perdana Kendedes Malang based on the aspects above. This quantitative descriptive research uses primary and secondary data. The data are analyzed by assessing several aspects, i.e. market, technical, managerial, financial and law aspect. The result of the analysis suggests that fleet addition made by PT. Citra Perdana Kendedes Malang is feasible because it improves customers satisfaction but does not harm the company.

Keywords: feasibility, market aspect, technical aspect, managerial aspect, financial aspect, law aspect

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang begitu pesat semakin mendorong pemilik atau manajemen perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan strategi bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dewasa ini, kegiatan ekonomi di Indonesia semakin berkembang pesat. Perkembangan ekonomi tersebut menyebabkan semakin banyaknya kebutuhan ekonomi yang harus terpenuhi. Terjadinya pemenuhan kebutuhan tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang untuk mencukupi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Banyaknya perusahaan yang berdiri membuat tingkat persaingan antar perusahaan dalam dunia bisnis juga semakin ketat.

Persaingan ketat dalam suatu perusahaan membuat setiap perusahaan harus melakukan pengembangan atau perluasan usaha dalam upaya untuk bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan yang masih baru. Pengembangan dan perluasan usaha perusahaan dapat dilakukan dengan cara penambahan aktiva tetap yang sudah ada maupun penambahan aktiva tetap lama yang membutuhkan biaya operasional yang tinggi. Menurut Bambang Riyanto (2011), pengertian aktiva tetap adalah: “aktiva yang tahan lama yang tidak atau secara berangsur-angsur habis turut serta dalam proses produksi. Dan ditinjau dari lama perputaran aktiva tetap ialah aktiva yang mengalami proses perputaran dalam jangka waktu panjang.”

Era globalisasi saat ini, banyak perusahaan dimana aktiva tetapnya menyerap bagian terbesar dari modal yang ditanamkan di dalam perusahaan. Bahkan

bagi beberapa perusahaan tertentu dari aktiva tetap merupakan suatu keharusan karena tanpa adanya aktiva tersebut produksi tidak akan berjalan. Pada umumnya keputusan mengenai investasi penggantian adalah yang paling sederhana, yaitu misalnya waktu yang sudah aus (wear out) atau usang (obsolete) yang harus diganti dengan aktiva baru, kalau produksi akan terus dilanjutkan.

Termasuk dalam penggolongan investasi penambahan kapasitas misalnya usul penambahan jumlah mesin atau pembukaan pabrik baru. Investasi penambahan kapasitas sering juga bersifat investasi penggantian, misalnya mesin yang sudah tua dan tidak efisien akan diganti dengan mesin baru yang lebih besar kapasitasnya dan lebih efisien. Dengan sendirinya tingkat ketidakpastian pada investasi penambahan kapasitas lebih besar daripada investasi penggantian.

Pada umumnya jumlah usul-usul investasi yang diajukan di dalam perusahaan lebih banyak daripada besarnya dana yang tersedia untuk dapat membelanjainya. Berhubung dengan itu maka perlu diadakan penilaian terhadap usul investasi yang diajukan, untuk kemudian diadakan ranking atas dasar kriteria tertentu, dan akhirnya berdasarkan urutan yang ditetapkan oleh perusahaan dapatlah dipilih usul-usul proyek mana yang dapat diterima dan yang ditolak dan mana yang ditunda pelaksanaannya.

Perusahaan mengadakan investasi dalam aktiva lancar adalah dengan harapan bahwa perusahaan akan memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan dalam aktiva tersebut. Demikian pula halnya apabila perusahaan mengadakan investasi

dalam aktiva tetap, adalah juga dengan harapan yang sama dengan investasi dalam aktiva lancar, yaitu bahwa perusahaan akan dapat memperoleh kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva tersebut. Tetapi perputaran dana yang ditanamkan pada kedua aktiva tersebut adalah berbeda, yaitu investasi dalam aktiva lancar itu diharapkan akan dapat diterima kembali dalam waktu dekat dan secara sekaligus yaitu dalam waktu satu hari, satu minggu atau paling lama satu tahun, sebaliknya investasi dalam mesin, bangunan dan kendaraan dan lain sebagainya, dana yang tertanam didalamnya akan diterima kembali keseluruhannya oleh perusahaan dalam waktu beberapa tahun, dan kembalinya secara berangsur-angsur melalui depresiasi.

Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan investasi diantaranya adalah penyerapan tenaga kerja, peningkatan output yang dihasilkan, penghematan devisa ataupun penambahan devisa dalam menggunakan pengertian proyek investasi sebagai suatu rencana untuk menginvestasikan sumber-sumber daya yang bisa dinilai secara cukup independen.

Salah satu perusahaan yang sering melakukan investasi adalah perusahaan jasa transportasi taksi yang menginvestasikan aktiva tetapnya berupa mobil. Bagi perusahaan taksi yang bergerak dalam bidang jasa transportasi, faktor yang menentukan apakah perusahaan dalam jangka panjang akan mendapatkan laba, bukan hanya sekedar pemilihan aktiva tetap saja tetapi bagaimana perusahaan tersebut mampu memberikan pelayanan dan kepuasan kepada penumpangnya.

Kebutuhan akan penyediaan sarana dan prasarana transportasi di perkotaan

cukup besar. Hal ini sebagai dampak dari meningkatnya pertumbuhan penduduk yang begitu cepat di sebagian besar kota di Indonesia. Untuk menunjang aktivitas ekonomi dan sosial di masa mendatang dibutuhkan sarana transportasi yang sesuai dengan kebutuhan, yakni dengan melihat tingkat pelayanan yang diinginkan memiliki level of service yang tinggi, dilihat dari kecepatan, kenyamanan, keselamatan dan lain-lain. Pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk kota juga berpengaruh terhadap perluasan kawasan terbangun kota. Sehingga jarak perjalanan dari rumah ke tempat kerja makin bertambah jauh. Akibatnya, kebutuhan akan angkutan pun semakin bertambah sejalan dengan meningkatnya kebutuhan penduduk akan layanan angkutan. Jenis angkutan yang dapat dipenuhinya adalah dengan menggunakan angkutan umum penumpang atau kendaraan pribadi. Angkutan umum dewasa ini dilayani oleh bus kota baik besar kecil atau sedang, mikrolet bahkan ojek. Dalam beroperasinya angkutan umum berpatokan pada trayek dan waktu pelayanan, sistem ini lebih dikenal sebagai moda transit. Hal ini berlainan dengan angkutan taksi yang dalam operasinya tidak berpatokan pada kedua hal tersebut di atas, sehingga taksi dikenal sebagai moda paratransit. Angkutan taksi merupakan salah satu angkutan umum alternatif yang memberikan pelayanan lain dan tidak sama dengan angkutan umum lainnya. Ada banyak alasan ketika taksi belum dapat sepenuhnya diterima sebagai salah satu angkutan umum utama, diantaranya adalah harga yang ditawarkan lebih mahal daripada harga angkutan umum pada umumnya meskipun dengan tingkat pelayanan yang berbeda, taksi sebagai angkutan lebih dapat sampai ditempat tujuan

dan dapat berperan sebagai kendaraan pribadi daripada angkutan umum lainnya.

Saat ini, angkutan taksi sudah menjadi salah satu kebutuhan masyarakat kota dalam hal untuk mendapatkan layanan transportasi. Karakteristik pelayanan yang bersifat dari pintu ke pintu, menyebabkan banyak diminati oleh sebagian masyarakat yang memiliki aktivitas yang cukup tinggi. Walaupun untuk itu mereka mengeluarkan biaya yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan menggunakan angkutan umum penumpang jenis angkutan kota (angkot). Faktor waktu dan tingkat layanan merupakan komponen yang sangat diperhatikan dan diperlukan oleh sekelompok masyarakat yang memang terbiasa melakukan aktivitas tinggi. Namun tidak semua angkutan taksi dapat memberikan layanan yang diinginkan oleh penumpang. Sistem pembayaran yang tidak sesuai dengan argometer (alat pengukur pembayaran pada taksi), sopir yang kurang memperhatikan segi keselamatan, keamanan dan kenyamanan penumpang, dan banyak jenis layanan lainnya yang kurang menyenangkan merupakan keluhan yang sering dialami oleh penggunanya. Sehingga masyarakat sebagai pengguna angkutan taksi selalu memilih perusahaan angkutan taksi tertentu yang menurut mereka dapat memberikan layanan yang diinginkan.

Taksi adalah salah satu bagian dari sistem transportasi perkotaan, berupa angkutan umum perkotaan yang memiliki karakteristik tersendiri. Jenis kendaraan ini dioperasikan baik oleh operator maupun penyewa yang dalam hal ini tidak ada rute atau jadwal tertentu yang harus diikuti oleh pengguna serta sifat pelayanannya dari pintu ke pintu (door to door service). Jenis jasa angkutan taksi memiliki pangsa pasar yang

cukup baik di kota-kota besar, terutama oleh penumpang dengan tujuan perjalanan dan tingkat kepentingan yang tinggi maupun menghendaki tingkat kenyamanan dan keamanan tertentu.

Tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan bisnis dalam usaha jasa pelayanan transportasi kepada masyarakat semakin berkembang pesat dan ketat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan taksi yang ada. Di Malang terdapat beberapa perusahaan taksi diantaranya: PT. Citra Perdana Kendedes (Taksi Citra), PT. Ijen Perwira (Taksi Argo Perdana), PT. Citra Cahaya Putra (Taksi Bima), PT. Mandala Satata Gama (Taksi Mandala), PT. Poskupau Garuda (Taksi Garuda) yang semuanya bersaing untuk memperebutkan pelanggan melalui pemenuhan kepuasan konsumen secara maksimal yang dikehendaki oleh pelanggan dengan menyediakan sarana atau kendaraan yang memenuhi selera tuntutan penumpang yaitu kendaraan dengan kondisi baik serta memiliki tingkat keamanan dan kenyamanan yang baik.

Perusahaan Taksi Citra atau PT. Citra Perdana Kendedes selain bersaing dengan perusahaan taksi lain yang memiliki trayek yang sama, faktanya secara tidak langsung masih harus bersaing dengan perusahaan taksi-taksi yang lain yang dianggap masyarakat lebih cepat dan lebih nyaman, tentunya memiliki tarif yang hampir sama dengan Taksi Citra dan guna memenuhi kuota izin pengadaan armada yang belum dimanfaatkan sebanyak 250 unit yang ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Kota Malang. Untuk merealisasikan tuntutan kepuasan pelanggan yang menghendaki kenyamanan dan keamanan serta untuk memenuhi izin pengadaan armada, jawaban

yang paling bisa diterima adalah selain faktor supir yaitu kondisi armada yang harus selalu prima dan penambahan armada baru atau peremajaan armada. Sebagai contoh kenyamanan tidak akan dapat tercipta apabila rem blong, armada yang sering macet atau mogok, dan sebagainya yang menyebabkan kekecewaan kepada pelanggan sehingga mereka dapat beralih kepada para pesaing dari Taksi Citra. Taksi Citra dihadapkan pada sebuah dilema, yaitu selain mempertahankan pelanggan dengan cara menuruti kemauan pelanggan Taksi Citra juga harus berfikir bagaimana cara agar armadanya tetap dalam kondisi prima tetapi juga harus memperhatikan efisiensi dalam pelaksanaannya dan bagaimana mengecilkan pengeluaran dengan adanya peremajaan armada.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat persaingan pada jasa transportasi umum semakin tinggi. Itu dapat dilihat dari mulai beroperasinya jasa transportasi berbasis online seperti Uber, Grab dan Gojek yang sekarang mulai merambah ke masyarakat luas. Dengan adanya persaingan tersebut membuat permintaan terhadap armada taksi citra mengalami penurunan. Penurunan permintaan terhadap armada taksi citra sangat berpengaruh terhadap operasional perusahaan taksi citra itu sendiri. Pada hasil evaluasi terhadap penurunan permintaan armada, taksi citra membuat suatu keputusan untuk bergabung dengan salah satu perusahaan transportasi berbasis online yaitu Gojek Indonesia melalui aplikasi Go-Car. Meski sudah bergabung dengan Go-Car, layanan taksi konvensional taksi cira tetap berjalan. Penggunaan Go-Car juga tak lantas mematikan keran pemasukan dari taksi konvensional karena taksi online tidak bisa menaikkan maupun menurunkan

penumpang di lokasi tertentu seperti mall dan stasiun.

Bentuk kompensasi atau kontribusi yang diberikan Go-Car kepada taksi citra adalah menyediakan aplikasi saja. Sementara keuntungan dari penggunaan aplikasi tersebut masuk kepada sopir taksi citra dan PT. Gojek Indonesia. Pemasukan yang diterima taksi citra hanyalah dari setoran harian dari sopir taksi. Sistem ini memberikan keuntungan tambahan kepada sopir taksi citra dan hal ini menjadi cara untuk meningkatkan kesejahteraan sopir taksi.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan baru yang dilakukan oleh taksi citra, mengharuskan pihak taksi citra untuk lebih memperhatikan kondisi armada taksinya dengan melakukan penambahan armada taksi citra melalui cara mengganti armada taksi yang sudah lama dan tidak layak untuk digunakan kembali dengan cara membeli armada taksi yang baru untuk menggantikan armada yang lama. Keputusan untuk melakukan penambahan armada taksi citra akan dilakukan analisis fisibilitas penambahan armada baru pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang untuk melihat layak atau tidaknya dilakukannya penambahan armada tersebut.

Materi Dan Metode Penelitian

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Tujuan

utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan. Ada beberapa hal atau aspek yang terkait dengan manajemen keuangan.

Pendekatan Resiko Hasil

Dalam pendekatan ini menekankan agar manajer keuangan harus menciptakan laba yang maksimum tetapi dengan tingkat resiko yang minimum. Untuk memperoleh keseimbangan tersebut maka perusahaan harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap aliran dana dengan memberikan kemungkinan perusahaan lingkungan usaha. Dalam hal ini meliputi 4 tujuan, yaitu :

- a. Laba yang maksimal
- b. Resiko yang minimal
- c. Melakukan pengawasan aliran dana
- d. Menjaga fleksibilitas

Pendekatan Likuiditas Profitabilitas

Dalam pendekatan ini manajer keuangan harus berusaha menjaga likuiditas dan profitabilitas bersama-sama secara serasi, selaras dan seimbang. Likuiditas berarti harus dijaga agar selalu tersedia uang kas guna memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya baik ekstern maupun intern. Disamping itu juga harus disediakan pula dana untuk keperluan darurat. Tujuan profitabilitas berarti harus diusahakan tercapainya laba jangka panjang.

Fungsi Manager Keuangan

Dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan tersebut diatas maka manajer

keuangan harus melakukan tugas-tugas dalam beberapa bidang. Tugas-tugas yang harus dilakukan itu merupakan fungsi dari manajer keuangan. Adapun fungsi tersebut

ada 3 macam, yaitu :

- a Fungsi Pelaksanaan manajer
- b. Fungsi pengendalian dana
- c. Fungsi manajemen

Kebijaksanaan Keuangan

Bidang keuangan merupakan penjabaran dari kebijaksanaan perusahaan yaitu maksimalisasi kemakmuran. Oleh karena itu kebijaksanaan bagian keuangan harus selaras dan serasi dengan tujuan maksimalisasi keuntungan. Kebijakan keuangan sebenarnya dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, dimana ketiga kategori itu akan saling mempengaruhi terhadap nilai perusahaan atau nilai saham perusahaan. Kebijakan tersebut adalah :

- a. Kebijakan investasi
- b. Kebijakan sumber dana
- c. Kebijakan deviden.

Kebijaksanaan Investasi

Kebijaksanaan investasi sering disebut capital budgeting problem merupakan masalah bagaimana manajer harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa depan. Bentuk, macam dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan dimasa depan. Keuntungan di masa depan yang diharapkan

dari investasi tersebut adalah tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu investasi akan menanggung resiko atau ketidakpastian. Resiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu sangat mempengaruhi pencapaian tujuan kebijaksanaan maupun nilai perusahaan.

Kebijaksanaan Sumber Dana

Kebijaksanaan ini sering juga disebut sebagai kebijaksanaan finansial. Dalam hal ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisa kombinasi sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

Kebijaksanaan Deviden

Deviden merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Besar kecilnya deviden yang dibayarkan tentu saja akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan maksimalisasi kesejahteraan tersebut.

Pengertian Investasi

Setiap pengusaha bagaimanapun sederhananya pasti mempunyai investasi. Baik investasi dalam aktiva tetap maupun dalam aktiva lancar. Pada perusahaan yang besar sering menginvestasikan sebagian dananya pada perusahaan lain. Dari sudut pandang investor, investasi adalah penanaman sejumlah dana ke dalam aktiva

dengan tujuan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Masalah keputusan investasi merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena mempunyai efek baik langsung maupun tidak langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan dibidang ini akan mempengaruhi jalannya operasi perusahaan. Mengenai arti pentingnya keputusan investasi dalam perusahaan, dari ketiga jenis keputusan utama yang diambil perusahaan yaitu keputusan investasi tentang pembagian deviden maka keputusan investasi mungkin merupakan keputusan yang paling penting. Investasi modal, aspek utama keputusan ini merupakan alokasi modal keberbagai usulan investasi yang manfaatnya akan terealisasi di masa yang datang.

Motif-Motif Investasi

Apabila ada investor mengadakan investasi, pasti ada sebab-sebab yang mendorongnya. Sebab-sebab tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat motif investasi sebagai berikut :

- a. Motif ambisi.
- b. Motif kreatif
- c. Motif ekonomis
- d. Motif spekulasi

Pentingnya Capital Budgeting Dalam Investasi Aktiva Tetap

Perusahaan dalam mengadakan investasi pada aktiva tetap dengan harapan perusahaan akan memperoleh kembali dana yang diinvestasikan tersebut seperti halnya pada investasi dalam aktiva lancar. Perbedaannya terletak pada jangka waktu dan cara kembalinya dana yang

diinvestasikan dalam kedua golongan aktiva tersebut.

Capital Budgeting adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dimana jangka waktu pengembalian dana tersebut melebihi waktu satu tahun. Capital budgeting mempunyai arti yang penting bagi perusahaan karena :

a) Dana yang akan dikeluarkan terikat untuk jangka waktu yang panjang, berarti bahwa perusahaan harus menunggu selama waktu yang panjang sampai keseluruhan dana yang tertanam dapat diperoleh kembali oleh perusahaan. Ini akan berpengaruh bagi penyediaan dana untuk keperluan yang lain.

b) Investasi dalam aktiva tetap menyangkut harapan terhadap hasil penjualan dimasa yang akan datang. Kesalahan dalam pengadaan forecasting akan dapat mengakibatkan adanya over atau under investment dalam aktiva tetap. Apabila investasi dalam aktiva terlalu besar melebihi daripada yang diperlukan akan memberikan beban tetap yang besar bagi perusahaan. Sebaliknya kalau jumlah investasi dalam aktiva tetap terlalu kecil akan dapat mengakibatkan kekurangan peralatan yang dapat mengakibatkan perusahaan bekerja dengan harga pokok yang tinggi sehingga mengurangi persaingan produknya.

c) Pengeluaran dana untuk keperluan tersebut biasanya meliputi jumlah yang besar. Jumlah dana yang besar itu mungkin tidak dapat diperoleh dalam jangka waktu yang pendek, maka sebelumnya harus dibuat rencana yang hati-hati dan teliti.

d) Kesalahan dalam mengambil keputusan mengenai pengeluaran modal tersebut akan mempunyai akibat yang panjang dan berat.

Kesalahan dalam pengambilan keputusan di bidang ini tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian.

Tipe-Tipe Usulan Investasi

Ada beberapa cara dalam menggolongkan usul-usul investasi. Salah satu penggolongkan usul-usul investasi didasarkan menurut kategori di bawah ini.

- a) Investasi Pengganti.
- b) Investasi penambahan kapasitas
- c) Investasi penambahan jenis produk baru
- d) Investasi lain-lain

Sumber-Sumber Permodalan Investasi

Sumber permodalan atau sumber penawaran modal untuk investasi banyak sekali macamnya. Tiap-tiap sumber penawaran modal tersebut mempunyai perbedaan dalam jangka waktunya, penghasilan bagi pemiliknya, cara terjadinya dan sebagainya. Penggolongan sumber-sumber penawaran modal bisa dilakukan berdasarkan asalnya dan berdasarkan cara terjadinya.

Studi Kelayakan Investasi

Yang dimaksud dengan studi kelayakan atau feasibility study adalah suatu atau pengkajian apakah suatu usulan proyek apabila dilaksanakan bisa berjalan dan berkembang sesuai dengan tujuannya atau tidak. Usulan investasi yang akan dilakukan harus dikaji, diselidiki dari berbagai aspek tertentu misalnya : Aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan untuk mengetahui apakah usulan investasi tersebut layak diterima atau tidak.

Aspek Pasar

Aspek pasar adalah inti dari penyusunan Studi Kelayakan Proyek, karena permintaan pasar terhadap produk merupakan dasar untuk menyediakan produk. Oleh karena itu studi mengenai Aspek Pasar bertujuan untuk mengetahui besarnya permintaan terhadap produk yang akan disediakan dan menempatkan produk yang akan dipasarkan pada posisi yang menguntungkan sehingga proyek bisa dijalankan. Aspek pasar yang dianalisa meliputi permintaan pasar terhadap produk yang akan disediakan, analisa tingkat persaingan dan strategi pesaing dalam memasarkan produknya, sehingga bisa dirancang produk dan metode pemasaran yang bisa memenangkan persaingan.

Aspek Teknis

Aspek Teknis atau operasi juga dikenal sebagai aspek produksi. Penilaian kelayakan terhadap aspek ini sangat penting dilakukan sebelum perusahaan dijalankan. Penentuan kelayakan teknis atau operasi perusahaan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan teknis atau operasi, sehingga apabila tidak dianalisis dengan baik, maka akan berakibat fatal bagi perusahaan dalam perjalanannya dikemudian hari. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam aspek ini adalah masalah penentuan lokasi, luas produksi, tata letak, penyusunan peralatan pabrik dan proses produksinya termasuk pemilihan teknologi.

Aspek Manajemen

Aspek manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari beberapa

aspek kajian. keberhasilan suatu proyek yang telah di nyatakan feasible untuk di kembangkan, sangat di pengaruhi oleh peranan manajemen dalam pencapaian tujuan. Tujuan aspek manajemen ini adalah untuk mengetahui apakah kegiatan dan implementasi bisnis dapat direncanakan, dilaksanakan sehingga rencana bisnis dapat dinyatakan layak atau sebaliknya tidak layak.

Aspek Keuangan

Keuangan merupakan fungsi bisnis yang sangat penting, dimana keuangan menjadi faktor untuk menentukan anggaran, investasi, dan besarnya usaha yang akan dibuat. Aspek keuangan adalah faktor yang menentukan biaya yang di keluarkan serta dihasilkan untuk membuat sebuah usaha yang optimal.

Aspek Hukum

Aspek hukum mengkaji ketentuan hukum yang harus dipenuhi sebelum menjalankan usaha. Ketentuan hukum untuk jenis usaha berbeda-beda, terikat pada kompleksitas bisnis tersebut. Adanya otonomi daerah menyebabkan ketentuan hukum dan perizinan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain berbeda-beda. Oleh karena itu, pemahaman mengenai ketentuan hukum dan perizinan investasi untuk setiap daerah merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan analisis kelayakan aspek hukum. Masalah yang timbul kadang kala sangat vital, sehingga usaha yang semula dinyatakan layak dari semua aspek, ternyata menjadi sebaliknya. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya ketelitian dalam penilaian dari segi

keabsahan atau kelegalitasan di bidang hukum dan lain sebagainya sebelum usaha tersebut dijalankan.

Pengertian Aliran Kas

Penilaian usulan investasi didasarkan pada aliran kas karena untuk dapat menghasilkan keuntungan tambahan kita harus mempunyai kas untuk ditanamkan kembali. Aliran kas atau sering disebut dengan arus kas atau cashflow merupakan pendapatan tunai tahunan dan pengeluaran-pengeluaran tunai tahunan.

Besar kecilnya aliran kas yang dapat dihasilkan dari suatu investasi sangat mempengaruhi dilaksanakan atau tidak investasi tersebut. Apabila pendapatan tunai tahunan dalam suatu periode tertentu dari suatu usul investasi lebih besar daripada pengeluaran tunai tahunan dari periode yang sama, maka sisa pendapatan tunai tersebut merupakan net cash inflow atau sering disebut dengan proceeds

Kriteria Penilaian Investasi

Dalam menilai apakah investasi pada penambahan armada taksi citra dapat dipertanggung jawabkan secara ekonomis atau tidak, maka digunakan beberapa kriteria penilaian investasi, yaitu:

- a) Payback Period
- b) Net Present Value
- c) Internal Rate of Return
- d) Metode Profitability Index (PI)

Metode Peramalan

Dalam melakukan proyek atau peramalan angkutan pada masa-masa yang

akan datang, digunakan metode statistik yaitu Trend linear sederhana dengan metode least square. Garis linear sederhana menunjukkan hubungan dua variabel, dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Angkutan Umum

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 1992 pasal 1 dan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 1993 pasal 1 juga menyebutkan bahwa kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran. Undang-undang tersebut juga menyebutkan bahwa angkutan adalah pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Dimana pengangkutan atau pemindahan orang dengan kendaraan bermotor dilakukan dengan menggunakan sepeda motor, mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan umum.

Taksi

Angkutan taksi diselenggarakan dengan ciri-ciri pelayanan sebagai berikut :

- a. tidak terjadwal
- b. dilayani oleh mobil penumpang yang dilengkapi dengan argometer;
- c. pelayanan dari pintu ke pintu (door to door service)

Dalam mengkaji karakteristik pelayanan taksi, diperlukan analisis hubungan antara ketersediaan dan kebutuhan akan taksi.

- Pertama, kebutuhan taksi tidak hanya fungsi dari ongkos tetapi juga bervariasi dengan tingkat pelayanan.
- Kedua, tidak semua biaya dimasukkan ke dalam biaya yang dikeluarkan selama taksi beroperasi.
- Ketiga, adalah tahapan penggunaan taksi yang meliputi ketersediaan taksi, mengirimkan kendaraan untuk mengangkut dan penggunaannya, semuanya dibutuhkan dalam penyediaan angkutan penumpang.

Jenis Dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini menurut tingkat ekplanasinya adalah deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2004) menyatakan bahwa, penelitian tingkat ekplanasi (level of explanation) adalah tingkat penjelasan. Penelitian ini bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau hubungan dengan variabel yang lain.

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif explanatory. Sugiyono (2004)

menyatakan bahwa, penelitian explanatory merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan yang lain.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian berkaitan dengan metode penelitiannya. Adapun

metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti sendiri, pedoman wawancara, dan catatan lapangan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan metode survey, yang dilaksanakan pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang. Maksud pemilihan metode survey ini karena penulis ingin mengkaji kelayakan penambahan armada taksi citra dan untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator

Metode Pengumpulan Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, pengalaman pekerjaan di bidang angkutan dan asset yang dimiliki.

b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah armada takasi,

distribusi frekuensi berdasarkan tiap aspek, jumlah penumpang potensial, aliran kas, sumber pendanaan dan analisa NPV.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang diperlukan :

- a. Data tentang jumlah armada taksi di PT. Citra Perdana Kendedes Kota Malang
- b. Data tentang kesiapan karyawan setelah penambahan taksi dilakukan
- c. Data tentang jumlah modal yang diperlukan untuk penambahan taksi.
- d. Data tentang modal yang akan digunakan, apakah modal sendiri, pinjaman, atau dari keduanya.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan dengan mewawancarai pihak pimpinan terkait dengan aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek keuangan, visi misi perusahaan dan struktur organisasi.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dan dikumpulkan dari pemerintahan dinas perhubungan kota malang terkait dengan jumlah kuota armada taksi yang beroperasi.

Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Adalah pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung pada obyek yang

diteliti dan mencatat hal-hal yang penting untuk melengkapi keterangan.

b. Metode Wawancara

Adalah metode yang merupakan pengumpulan data dengan jalan wawancara langsung dengan pihak tertentu secara sistematis.

c. Metode Dokumentasi

Adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian melalui sumber-sumber dokumen.

Teknik Analisa Data

Analisa dilakukan dengan menguji beberapa aspek yaitu :

1. Aspek pasar meliputi besarnya pasar sekarang, prospek perkembangan pasar yang akan datang dan market share.
2. Aspek teknis meliputi kebutuhan teknis perusahaan, penentuan letak perusahaan, penentuan ukuran perusahaan. Jadi yang dimaksud dengan aspek teknis adalah bidang pokok proyek yang dimaksudkan.
3. Aspek manajemen meliputi dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.
4. Aspek keuangan, analisa aspek keuangan ini dilakukan untuk mengetahui beberapa besarnya investasi awal, berapa besarnya hasil penjualan jasa, berapa besar biaya operasi perusahaan, rencana aliran kas, keuntungan perusahaan dan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya usulan investasi ini maka digunakan alat analisa kuantitatif.

Alat Analisa Perhitungan Kuantitatif

Perhitungan yang digunakan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya suatu usulan investasi, yaitu dengan:

- a. Payback Period
- b. Net Present Value
- c. Internal Rate of Return
- d. Metode Profitability Index (PI)

Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada bab ini akan menganalisa data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian mengenai kelayakan penambahan armada taksi citra. Taksi citra mengalami kenaikan yang tidak signifikan dalam hal keuntungan, hal ini disebabkan karena beberapa armada taksi citra dalam keadaan kurang layak sehingga pendapatan yang diharapkan tidak signifikan. Agar tercapai pendapatan dari armada taksi citra dimasa mendatang, diharapkan crew armada taksi citra membuat kebijaksanaan untuk mencapai sasaran dalam peningkatan kualitas dengan mentaati dan menegakkan semua aturan-aturan. Dari penelitian pada perusahaan PT. Citra Perdana Kendedes Malang, perkiraan keuntungan diperoleh perusahaan untuk setiap tahun digunakan untuk menimbang adanya kemungkinan tambahan penerimaan aliran kas masuk bersih apabila perusahaan taksi citra menggunakan armada taksi lama dan armada taksi baru. Dalam hal ini, manajemen menetapkan tambahan laba kotor, tambahan penyusutan dan pajak.

Dengan menggunakan semua informasi yang disediakan hingga saat ini, dapat menilai diterima atau tidaknya suatu

usulan investasi. Untuk mendapatkan pengambilan keputusan yang rasional pada obyek suatu perusahaan, akan dipertimbangkan masalah akuntansi keuangan melalui tindakan analisis yang lengkap. Akuntansi keuangan itu mempertimbangkan pemasukan dari sektor di luar modal, pinjaman dan investasi yang berguna untuk mempertimbangkan tindakan internal control dan memberikan kejelasan terhadap besarnya pemasukan guna menambah modal yang akan mempengaruhi modal usaha.

Pengalaman Pekerjaan di Bidang Angkutan

30 Desember 1991, PT. Citra Perdana Kendedes melaunching mobil Nissan Sunny B11 sebanyak 40 Unit. Peluncuran unit taksi ini menandai masuknya “Citra Kendedes Group” ke dalam bisnis jasa transportasi karena selama ini Citra Kendedes Group lebih banyak menangani bisnis jasa kontraktor dan entertainment. PT. Citra Perdana Kendedes merupakan taksi agrometer yang pertama di Kota Malang yang lebih dikenal dengan sebutan Taksi Citra.

Berdasarkan pengamatan dan melihat peluang pasar yang ada pada awal tahun 1992, Citra Kendedes Group mendirikan PT. Citra Nusa yang bergerak di bidang jasa transportasi “Limousine Service” yang lebih fokus pada pengantaran wisatawan maupun pengantaran acara-acara keluarga, kantor, maupun penumpang tujuan bandara yang bermitra dengan PT. Garuda Indonesia dan hotel-hotel yang ada di Malang Raya dengan unit armada jenis sedan, L 300 dan Bus Pariwisata. Tetapi pada tahun 1997 saat terjadi krisis ekonomi perusahaan ini ditutup. Seiring

perkembangan pariwisata di Malang Raya saat ini ada wacana untuk diaktifkan kembali.

Pada tahun 1995, Citra Kendedes melebarkan sayapnya ke Kota Sidoarjo dengan mendirikan PT. Citra Kendedes Pratama yang bergerak di bidang jasa transportasi taksi agrometer dan pada tahun 1996, Citra Kendedes Group memancarkan kakinya di Kota Pahlawan Surabaya dengan mendirikan PT. Citra Dewa Rembulan.

Struktur Pembiayaan Atau Permodalan

a. Modal Sendiri

Modal yang diperoleh dari modal awal dan modal dari hasil pengembangan.

b. Modal Pinjaman

1. Pinjaman Ke Perbankan : Modal yang diperoleh dari kalangan perbankan dengan melihat prospek atau potensi usaha kita dengan agunan atau jaminan asset yang dimiliki perusahaan.

2. Leasing : Modal yang diperoleh dari lembaga-lembaga leasing dengan jaminan surat-surat dari unit atau armada yang dioperasikan

Asset Yang Dimiliki Dan dikuasai PT. Citra Perdana Kendedes

1. Kantor Cabang Malang, menempati areal tanah dan bangunan di Jalan Bunga Merak No. 2 Malang Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kotamadya Malang seluas 2.068 M2, hak milik nomor 2570.

2. Bengkel, berdiri di atas bangunan seluas 13 M x 60 M dengan perlengkapan peralatan

bengkel seperti alat spooring dan balancing, 2 alat karlif untuk engine dan area body repair serta tempat penggantian oli.

3. Kendaraan, jumlah unit atau armada yang dimiliki oleh PT. Citra Perdana Kendedes cabang Malang sejumlah 185 unit pada saat ini tahun 2016

Sistem Pengumpulan Pendapatan dan Penggajian Pegawai dan Pengemudi

PT. Citra Perdana Kendedes mempunyai pegawai atau karyawan sejumlah 56 orang dengan kualifikasi sebagai berikut :

No	Bagian	Jumlah
1	Direktur	1 Orang
2	Manager	1 Orang
3	Ka. Humas	1 Orang
4	Ka. Operasi	1 Orang
5	Staff Operasi	4 Orang
6	Operator	16 Orang
7	Ka. Personalia	1 Orang
8	Admin Personalia	1 Orang
9	Rumah Tangga	2 Orang
10	Ka. Keuangan	1 Orang
11	Admin Keuangan	1 Orang
12	Kasir	4 Orang
13	Staff Gudang	5 Orang
14	Ka. Teknik	1 Orang
15	Mekanik	8 Orang
16	Body Repair	2 Orang
17	Oilman	1 Orang
18	Security	3 Orang
19	IT	1 Orang
	Jumlah	56 Orang

Untuk karyawan sistem penggajiannya sesuai aturan disnaker atau sesuai aturan

UMK yang berlaku. Untuk pengemudi sistem penggajiannya sesuai sistem operasional menggunakan sistem setoran. Jumlah pengemudi sebanyak 345 orang. Artinya pengemudi diberi kesempatan mengoperasikan unit atau armada mulai pukul 07.00 sampai pukul 07.00 hari berikutnya, dengan kewajiban membayar setoran sesuai dengan unit atau armada yang dioperasikan.

Kualifikasi SDM

Pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh manajemen atau pegawai dan awak kendaraan atau pengemudi adalah pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh internal perusahaan yang meliputi pelatihan peningkatan SDM dan tetap inovatif tahun 2007, pelatihan bagaimana tetap berpikir positif saat krisis terjadi tahun 2008, pelatihan bagaimana menjalin kerjasama dan menjaga kekompakan untuk mencapai keberhasilan tahun 2012. Selain itu juga aktif mengikuti program-program yang diadakan oleh Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata, Dinas Tenaga Kerja baik Kota maupun Propinsi Tingkat 1 Jawa Timur. Sertifikasi yang dimiliki oleh perusahaan atau pegawai maupun pengemudi atau awak kendaraan adalah sertifikasi yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata, Dinas Tenaga Kerja baik Kota maupun Propinsi Tingkat 1 Jawa Timur.

Analisis Aspek Teknis

1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keadaan Armada

No	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	Layak	95	45,00
2	Cukup layak	50	30,00
3	Tidak layak	20	25,00
Total		165	100,00

Dari hasil distribusi di atas dapat disimpulkan bahwa armada taksi citra kurang layak dioperasikan sebagai sarana transportasi.

2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kebersihan Armada.

No	Kategori	Jumlah	Persen (%)
1	Sangat Bersih	130	60,00
2	Bersih	25	30,00
3	Tidak Bersih	10	10,00
Total		165	100,00

Dari distribusi frekuensi berdasarkan kebersihan armada diatas maka dapat disimpulkan bahwa kondisi kebersihan armada taksi citra termasuk kategori sangat bersih.

Analisis Aspek Pasar

Implementasi marketing dalam proses mempertahankan bisnis pada PT. Citra Perdana Kendedes yaitu membangun relasi dengan beberapa pihak instansi di Malang raya. hal ini berdampak pada keberlanjutan bisnis PT. Citra Perdana Kendedes, dalam hal mempertahankan bisnis perusahaan. Sehingga perusahaan berorientasi jangka panjang dalam membangun hubungan dengan mitra bisnis.

Relasi yang dilakukan pihak perusahaan dapat memberikan keuntungan jangka panjang dengan instansi yang bekerjasama,

berikut wawancara Cholil (Kepala Bagian Humas) ketika peneliti menanyakan tentang hubungan pemasaran yang diterapkan PT. Citra Perdana Kendedes.

“sistem pemasaran disini melalui hubungan dengan mitra bisnis itu kita bisa mendapatkant pelanggan baru mbak, dan itu merupakan kegiatan pemasaran dalam perusahaan kami dan strateginya kita harus lebih bergerak cepat dari pada pesaing kita, selain itu kita juga memperbanyak relasi untuk mendapatkan lebih banyak pelanggan juga.”

Dari pernyataan di atas bahwa perusahaan Taksi Citra lebih pada membangun hubungan dengan pihak mitra bisnisnya, dan memperbanyak mitra bisnis yang ada di Malang.

Analisis Aspek Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dalam mencapai tujuannya, selain memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada, manajemen menggunakan metode ilmiah dan seni dalam setiap pendekatan atau penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi. Metode ilmiah yang digunakan umumnya meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Mengetahui adanya persoalan
2. Mendefinisikan persoalan
3. Mengumpulkan fakta, data dan informasi
4. Menyusun alternatif penyelesaian

5. Mengambil keputusan dengan memilih salah satu alternatif penyelesaian

6. Melaksanakan keputusan serta melakukan tindak lanjut.

Analisis Aspek Keuangan

Dalam analisis aspek keuangan akan diperhitungkan besarnya nilai investasi penambahan armada taksi citra sebagai upaya peningkatan pelayanan angkutan dan modal kerja yang dibutuhkan yaitu dengan mempertimbangkan :

1. Investasi berasal dari pinjaman atau hutang jangka panjang sebesar 70 % dan modal sendiri 30 %.
2. Adanya kenaikan harga spare part 10 % pertahun
3. Setiap investasi untuk penambahan armada angkutan kota memiliki kesempatan hasil yang sama.
4. Suku bunga pinjaman hutang pertahun 15 %
6. Penghasilan dan biaya-biaya operasi kecuali biaya gaji cenderung meningkat sesuai dengan target sebesar 20 %

Analisis Aspek Hukum

Tujuan dari aspek hukum adalah untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumen-dokumen yang dimiliki. Penelitian keabstahan dokumen dapat dilakukan sesuai dengan lembaga yang mengeluarkan dan yang mengesahkan dokumen yang bersangkutan. Penelitian ini sangat penting mengingat sebelum usaha itu dijalankan, maka perlu prosedur yang berkaitan dengan izin-izin atau berbagai

persyaratan harus terlebih dahulu sudah terpenuhi. Jenis badan hukum yang ada di Indonesia sangat beragam mulai dari perusahaan perseorangan, firma sampai kepada bentuk koperasi. masing-masing badan hukum memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. kelebihan dan kekurangan dapat dilihat dari luasnya bidang usaha yang akan dijalankan, modal yang dimiliki, batas tanggungjawab dan kewajiban masing-masing pemilik, serta pembagian keuntungan masing-masing badan usaha.

Analisa NPV

Net Present Value adalah sebuah metode penilaian atas sebuah investasi yang akan dilakukan dengan menitik beratkan pada Present Value Pengeluaran dibandingkan dengan Present Value Penerimaan. NPV yang positif memberikan gambaran bahwa Investasi yang akan dilakukan adalah Feasible atau layak untuk dilakukan, begitu pula sebaliknya, jika nilai NPV adalah Negatif maka adalah tidak layak untuk dilakukan atau Unfeasible. Oleh karena itu, dalam menghitung NPV perlu untuk menaksir arus kas dan menentukan tingkat suku bunga yang relevan.

PT. Citra Perdana Kendedes Malang, sebuah perusahaan jasa transportasi darat akan melakukan peremajaan armada taksi baru

Penghasilan 365 hari x 20 unit x Rp. 350.000		Rp. 2.555.000.000
Biaya-biaya :		
Yang bersifat tunai = 20 unit x 3.000.000	Rp. 60.000.000	
Penyusutan = 20 unit x 18.550.000	Rp. 371.000.000	
Hutang = 51.117.500 x 12 bulan	Rp. 613.410.000	
Total		<u>Rp.</u> <u>1.044.410.000</u> -
Laba Operasi		Rp. 1.510.590.000
Pajak (3%)		<u>Rp.</u> <u>45.317.700 -</u>
Laba setelah pajak		Rp. 1.465.272.300

dalam jajaran usahanya, yaitu dengan menambah 20 unit armada Suzuki Ertiga. Perusahaan akan membeli sebanyak 20 unit armada Suzuki Ertiga dengan harga pembelian senilai Rp. 190.500.000 perunit. Usia ekonomis untuk kendaraan tersebut adalah 10 tahun, dengan nilai sisa sebesar Rp. 5.000.000, nilai penyusutan digunakan metode garis lurus. Taksi tersebut akan dioperasikan selama 365 hari dalam satu tahun, setiap pengemudi taksi dikenakan setoran sebesar Rp. 350.000 perhari. Biaya yang bersifat tunai yang dikeluarkan oleh PT. Citra Perdana Kendedes Malang diantaranya penggantian ban, kopling, rem, oli perpanjangan STNK dan biaya lainnya ditaksir sebesar Rp. 3.000.000 perunit armada Suzuki Ertiga. Tarif pajak penghasilan yang dikenakan kepada PT. Citra Perdana Kendedes Malang sebesar 3% dan tingkat suku bunga yang relevan adalah sebesar 4%. Besarnya investasi pada PT. Citra Perdana berasal dari pinjaman atau

hutang jangka panjang sebesar 70% dan modal sendiri sebesar 30% dari total investasi sebesar Rp 3.810.000.000 dengan suku bunga pinjaman pertahun adalah 15%.

Jumlah pinjaman : 2.667.000.000

Bunga per tahun : 15%

Jangka waktu : 60 bulan / 5 tahun

Cicilan pokok = Rp. 2.667.000.000 : 60 bulan

$$= 44.450.000 \text{ per bulan}$$

Bunga = (2.667.000.000 x 15%) : 60 bulan

$$= 6.667.500$$

Angsuran setiap bulan = 44.450.000 + 6.667.500

$$= \text{Rp. } 51.117.500$$

Dari total pinjaman tersebut dihitung dengan metode perhitungan bunga flat maka angsuran yang harus dibayar oleh PT. Citra Perdana Kendedes Malang hingga pinjaman tersebut lunas adalah Rp. 51.117.500 setiap bulannya. Karena jenis perhitungan bunganya adalah flat maka nilai angsurang tak akan mengalami perubahan atau tetap.

Taksiran laba/rugi dari peremajaan 20 unit

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus adalah sebagai berikut:

Penyusutan Pertahun = $\frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}$

Umur Ekonomis

$$= \frac{190.500.000 - 5.000.000}{10}$$

10

$$= 18.550.000$$

Total Penyusutan = (20 unit x Rp. 190.500.000) - (20 unit x 5.000.000) / 10

$$= \text{Rp. } 371.000.000$$

Membutuhkan investasi sebesar Rp 3.810.000.000 dengan penyusutan per tahun 18.550.000

Tahun	Laba Setelah Pajak (EAT)
1	1.465.272.300
2	1.446.722.300
3	1.428.172.300
4	1.409.622.300
5	1.391.072.300

Tingkat bunga yang berlaku adalah 10%.

a. ARR atas dasar Initial Investment

Tahun	EAT	Depresiasi	Proceed	DF (10%)	PV Proceed of
1	1.465.272.300	381.000.000	1.846.272.300	0.909	1.678.261.520
2	1.446.722.300	381.000.000	1.827.722.300	0.826	1.509.698.619
3	1.428.172.300	381.000.000	1.809.172.300	0.751	1.358.688.397
4	1.409.622.300	381.000.000	1.790.622.300	0.683	1.222.995.030
5	1.391.072.300	381.000.000	1.772.072.300	0.621	1.100.456.898
			PV of Proceed		6.879.060.464
			PV of Outlays		3.810.000.000
			NPV		3.069.060.464

$$NI = 1.465.272.300 + 1.446.722.300 + 1.428.172.300 + 1.409.622.300 + 1.391.072.300$$

$$NI = 7.140.861.500$$

$$ARR = (NI / \text{Investasi}) \times 100\%$$

$$ARR = (7.140.861.500 / 3.810.000.000) \times 100\%$$

$$ARR = 187\%$$

Dari hasil perhitungan $ARR > COC$ yaitu $187\% > 10\%$ maka usulan proyek diterima.

b. Payback Period

$$\begin{aligned}\text{Depresiasi} &= 3.810.000.000 - 0 / 10 \\ &= 381.000.000/\text{th}\end{aligned}$$

$$\text{Proceed} = \text{EAT} + \text{Depresiasi}$$

Tahun	EAT	Depresiasi	Proceed
1	1.465.272.300	381.000.000	1.846.272.300
2	1.446.722.300	381.000.000	1.827.722.300
3	1.428.172.300	381.000.000	1.809.172.300
4	1.409.622.300	381.000.000	1.790.622.300
5	1.391.072.300	381.000.000	1.772.072.300

Total Investasi 3.810.000.000

$$\begin{aligned}\text{Proceed Tahun 1} \\ &\quad \underline{(1.846.272.300)} \\ &1.963.727.700\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Proceed Tahun 2} \\ &\quad \underline{(1.827.722.300)} \\ &136.005.400\end{aligned}$$

Payback Period

$$\begin{aligned}&= 2 \text{ tahun}, (1.982.277.700 / 18.550.000) \times \\ &12 \\ &= 2 \text{ tahun}, 8,3 \text{ bulan} \\ &= 2, 83 \text{ tahun.}\end{aligned}$$

Oleh karena Payback Period 2, 83 tahun lebih pendek dari umur ekonomis 10 tahun, maka sebaiknya usulan proyek tersebut dapat diterima karena menguntungkan.

c. NPV

Karena NPV bernilai positif, maka sebaiknya usulan proyek tersebut dapat diterima.

d. IRR

IRR sebenarnya terletak antara discount rate 33% dan 34%, maka untuk mendapatkan IRR yang dicari maka hal tersebut dilakukan dengan interpolasi :

Discount Rate

$$\text{PV of Proceed} \\ 33\% = 4.188.254.583$$

$$34\% = 4.112.417.746$$

Perbedaan

$$1\% = 5.836.837$$

Pada discount rate

$$(1) 33\% \text{ PV Of Proceed} = 4.188.254.583$$

$$\text{PV of Outlays} = 3.810.000.000$$

$$\text{Perbedaan} = 378.254.583$$

Prosentase perbedaannya

$$= (378.254.583 / 5.836.837) \times 1\%$$

$$= 0.648 \%$$

Jadi IRR yang dicari adalah = 33% + 0.648 %

$$= 33.648 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas didapat IRR sebesar 33.648% lebih besar dari pada cost of capital 10% (tingkat bunga), maka sebaiknya usulan proyek tersebut diterima karena menguntungkan.

e. PI (Profitability Index)

$$\begin{aligned} \text{PI} &= \text{PV of Proceed} / \text{PV of} \\ &\text{Outlays} \\ &= 6.879.060.464 / \\ &3.810.000.000 \\ &= 1.8055276 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas PI didapat 2 lebih besar dari 1, sehingga usulan proyek tersebut dapat diterima.

Kesimpulan

PT. Citra Perdana Kendedes merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi argometer (taksi) tertua di kota Malang. Produk utama PT. Citra Perdana Kendedes adalah pelayanan di bidang transportasi argometer yang telah mengalami pasang surut usahanya. PT. Citra Perdana Kendedes dalam melaksanakan kegiatan usahanya selalu mengutamakan kepuasan dan kenyamanan konsumen atas pelayanan jasa transportasi argometer (taksi). Pihak manajemen PT. Citra Perdana Kendedes berencana untuk mengadakan peremajaan aktiva tetap baru untuk memenuhi trayek yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Investasi penambahan armada taksi baru pada PT. Citra Perdana Kendedes adalah layak untuk dilaksanakan.

Berdasarkan ramalan perkembangan jumlah jasa transportasi selama tahun 2014-2016, pertumbuhan pasar akan mempunyai prospek yang cukup baik bagi keberhasilan proyek penambahan armada taksi pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang. Akan tetapi kalau perusahaan tetap beroperasi dengan armada lama dalam arti masih

menggunakan bentuk karoseri lama, sangat dikhawatirkan perusahaan dalam tahun-tahun yang akan datang tidak mampu atau kalah bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Hal ini dapat dilihat dari hasil ramalan jumlah jasa transportasi yang dapat diangkut oleh perusahaan yang setiap tahunnya mengalami penurunan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan armada taksi pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang adalah sangat tepat untuk dilaksanakan dengan meninjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek keuangan dan aspek hukum. Mengingat banyak permintaan angkutan untuk armada (dengan alasan tertentu) yang lebih senang untuk memilih armada taksi yang baru.

Saran

1. Pelayanan terhadap penumpang.

Menurut pengamatan, konsumen akan menjadi langganan suatu perusahaan angkutan, apabila faktor-faktor pelayanan yang diberikan terhadap penumpang diberikan sebaik mungkin, sehingga menambah kepercayaan kepada perusahaan. Hal merupakan promosi yang baik dan juga akan mendorong mereka tetap untuk menggunakan taksi citra.

2. Pemeliharaan terhadap kendaraan.

a. Crew armada taksi citra dalam tugas-tugas operasional, harus menjaga kredibilitas perusahaan dengan bersikap sopan baik kepada penumpang maupun dalam berlalu lintas, cekatan membantu penumpang, disiplin dan selalu menjaga nama baik perusahaan.

b. Pertambahan armada taksi citra diharapkan bahwa perusahaan tetap memperoleh kepercayaan pelanggan untuk tetap menggunakan jasa taksi citra. Namun usaha itu harus diimbangi dengan upaya secara rutin memelihara mesin, interior dan peralatan mobil. Sehingga perlu lebih ditingkatkan upaya pemeliharaan terhadap perbaikan mesin, suku cadang, penggantian mesin dan oli serta servis secara teratur.

3. Mengadakan pengawasan

Perlu diadakannya pengawasan tiap hari pada tujuan tertentu dan diadakan pengawasan intensif dari pihak crew armada taksi citra dalam memeriksa kondisi penumpang. Hal ini dilakukan untuk menghindari atau mencegah terjadinya tindakan kriminal dari pihak luar.

4. Pendanaan Aktiva

Dalam melakukan pengadaan aktiva tetap baru, hendaknya perusahaan dapat mengalokasikan dana secara tepat agar kebutuhan akan aktiva tetap dapat terpenuhi dan biaya dapat ditekan serendah mungkin. Pengadaan aktiva tetap baru hendaknya didukung pula dengan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan kendaraan tersebut dengan baik sehingga kendaraan selalu dalam kondisi yang baik dan layak dalam menjalankan fungsinya sebagai alat transportasi.

Daftar Pustaka

Anto, Dajan Pengantar Metode Statistik, Jilid Pertama, Cetakan ke sebelas, Penerbit LP3ES, Jakarta, 1986.

Bambang, Riyanto, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi IV. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gadjah, 2011.

Endarta, Analisis kelayakan peremajaan armada bus (studi kasus koperasi angkutan kota Kobutri Yogyakarta), Yogyakarta, 2014.

Hadibroto, S. Dr. Prof. Masalah Akuntansi, Buku Kesatu. Penerbit Fak. Ekonomi Universitas Indonesia, 1987.

Houston, Brigham, The Basic Of Capital Budgeting Chapter 11, 2016.

Ika Fauzia, Analisa Alternatif Pendanaan Leasing Atau Hutang Jangka Panjang Dalam Pengadaan Aktiva Tetap Perusahaan (Studi Pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang), Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, 2014.

Indriyo, Manajemen Keuangan, Edisi pertama, Cetakan Pertama, BPFE UGM, 1981.

Kartini, Kartono, Pemimpin dan Kepemimpinan, CV. Rajawali, Jakarta, 1983

Novalita Widi Astuti, Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Taksi Terhadap Kepuasan Pelanggan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, 2014.

Sutrisno, Hadi, Statistik III, Yogyakarta, Andi Offset. 1982.

Suad, Husnan, Study Kelayakan Proyek, Yogyakarta : BPFE, 1984

Suad. Husnan, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi II Cetakan ke empat Yogyakarta : Penerbit Liberty, 1992.

Taufik Adi Riyanto, Analisis Keputusan Membeli Baru Atau Memperbaiki Armada PO.Tulus Rapi di Boyolali, Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.

Yacob, Ibrahim, Manajemen keuangan, Edisi ke sembilan, Binarupa Aksara. Jakarta.1998.